

## RINGKASAN

### **PROFIL PENDERITA GLAUKOMA DI DEPARTEMEN/SMF ILMU KESEHATAN MATA RSUD DR. SOETOMO SURABAYA 2014-2015**

Salsabila Vania Hazhar, Nurwasis, Dwi Apriliawati

Glaukoma adalah suatu penyakit pada mata dimana terjadi kerusakan saraf optik yang disertai dengan gangguan pada lapang pandang yang khas. Kondisi ini terutama diakibatkan oleh tingginya tekanan bola mata yang biasanya disebabkan oleh hambatan pengeluaran cairan bola mata (Departemen Kesehatan RI, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari profil penderita glaukoma agar dapat meningkatkan pemahaman mengenai glaukoma dan meningkatkan pelayanan bagi pasien.

Studi dilakukan dengan mempelajari rekam medis pasien lalu menilai gambaran umum pasien khususnya epidemiologi, diagnosis, dan pengobatan. Data yang terekam dikumpulkan secara retrospektif, dimasukkan dalam database, kemudian dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian didapatkan dari 114 pasien, mayoritas penderita laki-laki (54,4%), rentang usia 45-65 tahun (66,7%), dan tidak memiliki riwayat hipertensi maupun diabetes (63,2%). Lokasi glaukoma terbanyak terjadi pada kedua mata atau bilateral (54,4%). Dan sebanyak 59,6% penderita glaukoma disertai dengan penyakit mata lainnya.

Dari penelitian ini, didapatkan hasil bahwa 31,6% penderita glaukoma mengalami kebutaan bilateral, dengan kategori penurunan visus kanan dan kiri terbanyak adalah kategori 4, yaitu 36,8% dan 32,5%. TIO meningkat unilateral pada 50% penderita, dengan mayoritas TIO kanan dan kiri adalah diantara 10,5-20,5 mmHg, yaitu 53,5% dan 55,2%. Jenis terapi yang umumnya didapatkan penderita adalah multiterapi (77,2%) dengan terapi medikamentosa yang banyak digunakan adalah kombinasi  $\beta$ -bloker – CAI (39,5%). Dengan kurangnya keterangan, masih diperlukan penelitian lebih lanjut dengan data lebih lengkap untuk akurasi data yang lebih baik.

Kata kunci: glaukoma, optik neuropati, epidemiologi, diagnosis, profil, terapi, visus tekanan intraokuler, Surabaya, Indonesia